

The logo consists of the letters 'IWO' in a bold, blue, sans-serif font. The letters are contained within a white rectangular box with a thin black border. This box is centered on a solid red background that spans the top of the page.

**Ukir Sejarah, Siswa SD Muhammadiyah
Sapen Yogya Khayla Almira Raih Medali
Emas O2SN Tingkat Nasional Cabang Pencak
Silat**

[RIO ARDIAN - YOGYAKARTA.IWO.OR.ID](mailto:RIO.ARDIAN@YOGYAKARTA.IWO.OR.ID)

Aug 24, 2024 - 07:18



Siswa SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Khayla Almira Maritza saat meraih medali emas cabang olahraga pencak silat dalam ajang O2SN Tingkat Nasional 2024 di Jakarta, Senin-Minggu (19-25/8/2024)/Foto: Humas SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Yogyakarta - Prestasi yang membanggakan kembali ditorehkan siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Khayla Almira Maritza. Pesilat muda ini berhasil meraih medali emas cabang olahraga pencak silat dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Nasional Tahun 2024, Senin-Minggu 19-25 Agustus 2024, di Jakarta.

Pelatih Khayla, Muhammad Aziz Annaqi, S.Pd. dan Ali Hasan dari Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tidak dapat menyembunyikan kegembiraannya atas raihan puncak prestasi anak asuhnya. "Luar biasa, Khayla mampu menunjukkan ritme performa yang menggembirakan dalam setiap babak pertandingan," kata keduanya.

Dian Ika Purbaratna, MOR. Koordinator pencak silat SD Muhammadiyah Sapen menjelaskan anak asuhnya mampu melewati setiap babak dengan luar biasa. Menurutnya di babak penyisihan Khayla mampu menyisihkan rekannya dari Papua Tengah dan Banten, di babak semi final menyingkirkan lawannya dari Bali dan di babak final Khayla dapat menaklukkan lawannya dari Jawa Barat.

Dian menjelaskan kejuaraan nasional pencak silat O2SN diikuti oleh utusan

terbaik dari 38 provinsi se-Indonesia. Perjuangan anak asuhnya hingga ke babak nasional melalui perjuangan yang sangat berat sedari tingkat kecamatan.

Prestasi ini diraih melalui perjuangan yang sangat panjang dari sejak tingkat kecamatan, kota, provinsi hingga nasional sehingga membutuhkan daya tahan tubuh yang kuat dan semangat juang tidak mengenal lelah untuk mengukir prestasi," ujarnya, saat ditemui di SD Muhammadiyah Sapen di Jalan Bimo Kurdo No.33, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY, Sabtu (24/8/2024).

Terpisah, Khayla tidak dapat menyembunyikan rasa sumringahnya atas raihan prestasi terbaiknya di tingkat nasional. Dia merasa sangat bersyukur dapat melaju ke babak final dan meraih prestasi yang sangat membanggakan dan menggembirakan ini. "Prestasi ini saya persembahkan untuk sekolah tercinta, SD Muhammadiyah Sapen khususnya dan masyarakat Yogyakarta pada umumnya," ungkapanya dengan penuh rasa sumringah.

Menurut Kepala Bagian (Kabag) Hubungan Masyarakat (Humas) SD Muhammadiyah Sapen Ilman Soleh, S.S., M Pd.I., prestasi Khayla telah mengharumkan nama persyarikatan Muhammadiyah dan DIY pada umumnya. Prestasi yang diraih Khayla sangat membanggakan dan dapat memantik rekan-rekannya untuk belajar lebih bersemangat lagi agar dapat menorehkan prestasi seperti Khayla. "Yang dapat mengharumkan nama persyarikatan Muhammadiyah maupun DIY," ucapnya.

Ilman menambahkan prestasi ini juga menjadi sejarah baru di dunia olahraga siswa tingkat nasional, khususnya pencak silat. Salah satu atlet kontingen DIY mampu mempersembahkan prestasi tertingginya di tingkat nasional.

Prestasi ini menandai babak baru dunia olahraga DIY dalam cabang pencak silat yang mampu meraih prestasi terbaik dan bergengsi serta membuka pintu masuk untuk meraih prestasi-prestasi berikutnya. ***